

**ANALISIS RESIKO KEUANGAN
PADA PT. BANK MANDIRI Tbk DENGAN
MENGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE**



ARTIKREL PUBLIKASI ILMIAH
Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :
RIDIYANA NASTITI
B 100 090 012

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca artikel publikasi ilmiah dengan judul :

**ANALISIS RESIKO KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI Tbk
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE**

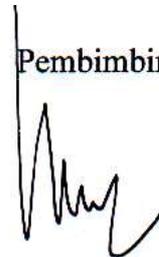
Yang ditulis oleh:

RIDIYANA NASTITI
B 100 090 012

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing



(Drs. Ma'ruf, MM)

FINANCIAL RISK ANALYSIS AT. INDEPENDENT BANK WITH Tbk USING Altman Z-SCORE

By
Ridiyana Nastiti

ABSTRACT

This study aimed to determine or analyze the level of financial risk in PT. Bank Mandiri has the potential to bankrupt or not assessed using Z-Score Analysis. Based on the results of the study are expected to be taken into consideration in the risk assessment of the bank so that it can determine policy in improving the quality of the PT. Bank Mandiri.

In assessing the level of risk required financial data from the financial statements which comprise the income statement and balance sheet. After each of the data obtained and then analyzed by using the model Z-Score. With the Z-Score model of the company is likely to know whether it has a low risk level, is in the prone position (gray area) or have a high degree of risk. In this research, the sample used is the financial data on PT. Bank Mandiri in the year 2009 to 2011.

Based on the results of the analysis revealed that the Altman Z-Score for the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk in 2009 obtained a Z-Score of 0.826. Based on the criteria of Z-Score <1.81 is classified as a company that has enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large. So it can be known that PT. Bank Mandiri Tbk in 2009 had enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large. The results of the analysis of Altman Z-Score for the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk in 2010 earned value \rightarrow Z score of 0.873. Based on the criteria of Z-Score <1.81 is classified as a company that has enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large. So it can be known that PT. Bank Mandiri Tbk in 2010 had enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large. The results of the analysis of Altman Z-Score for the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk in 2011 obtained a Z-Score of 0.922. Based on the criteria of Z-Score <1.81 is classified as a company that has enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large. So it can be known that PT. Bank Mandiri Tbk in 2011 had enormous financial difficulties and the high risk that the bankruptcy probability is very large.

Keywords: working capital, retained earnings, total assets, revenues, sales.

PENDAHULUAN

Perbankan sebagai suatu lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat pada akhirnya akan memiliki peranan yang strategis untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yakni dalam

rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, hasil-hasil pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Untuk mendukung pengeralahan dana masyarakat, maka pemerintah memberikan kemudahan pendirian bank umum dan pembukaan kantor cabang di seluruh wilayah Indonesia serta memberikan kesempatan perluasan modal bagi Bank dan LKBB dengan menjual saham baru melalui pasar modal.

Pertumbuhan jumlah bank yang begitu pesat tersebut menciptakan persaingan ketat, yang akhirnya menimbulkan praktik-praktik tidak sehat. Banyak bank hanya terfokus pada pengumpulan dana sebanyak-banyaknya, tanpa memikirkan kemana dana tersebut harus disalurkan. Sementara itu, untuk mengatasi kondisi perekonomian yang semakin memanas, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan uang ketat pada bulan Agustus 1990.

Kemampuan dalam memprediksi kebangkrutan akan memberikan keuntungan banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Bagi investor, kebangkrutan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya investasi atau bahkan hilangnya investasi secara keseluruhan. Sedangkan bagi kreditur, pernyataan bangkrut akan mengakibatkan kerugian sebagai akibat hilangnya tagihan pokok pinjaman piutang beserta bunganya. Bagi perusahaan sendiri dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu dengan mengatasi indikator kebangkrutan sejak dini akan ada banyak pihak yang dapat diselamatkan. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan.

PT. Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank milik Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia, bergabung menjadi Bank Mandiri. Sejarah keempat Bank tersebut dapat ditelusuri lebih dari 140 tahun yang lalu. Keempat Bank tersebut telah turut membentuk riwayat perkembangan dunia perbankan di Indonesia.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui ataupun menganalisis tingkat resiko keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk berpotensi untuk bangkrut atau tidak dinilai dengan menggunakan Analisis Z-Score.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data-data yang sudah ada atau sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan bank yang telah di publikasikan dari tahun 2009-2011. Selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelian sumber data ini diperoleh dari catatan atau pembukuan dari bank PT. Bank Mandiri Tbk. Data tersebut di peroleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing periode 2009 - 2011.

Data ini diperoleh dari data historis perusahaan perbankan, studi literatur, laporan penelitian, dan laporan keuangan yang diterbitkan bank maupun internet yang telah diaudit selama tiga tahun 2009-2011. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan membuka Website dari objek yang

diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Situs yang digunakan adalah www.idx.co.id dan www.bankmandiri.co.id.

Variabel-variabel yang akan diteliti. Rumus dari variabel untuk menghitung adalah sebagai berikut: Altman menemukan lima jenis ratio keuangan yang dapat dikombinasikan untuk melihat perbedaan antara perusahaan yang bangkrut dan yang tidak bangkrut. Z-Score Altman untuk perusahaan perbankan yang telah *go public* ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Munawir, 2002: 309)

$$Z\text{-Score} = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

Dimana:

X1 = Modal Kerja / Total Aset (*Working Capital to Total Assets*)

X2 = Laba Ditahan / Total Aset (*Retained Earning to Total Assets*)

X3 = Pendapatan Sebelum Dikurangi Biaya Bunga / Total Aset (*Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*)

X4 = Harga Pasar Saham Dibursa / Nilai Total Utang (*Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*)

X5 = Penjualan / Total Aset (*Sales to Total Assets*)

Dengan kriteria penilaian (Munawir, 2002: 311) sebagai berikut:

- a. Z-Score > 2,99 dikategorikan sebagai perusahaan yang sangat sehat sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan.
- b. $1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$ berada di daerah abu-abu sehingga dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan,

namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.

- c. Z-Score $< 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

HASIL PENELITIAN

Pertumbuhan jumlah bank yang begitu pesat tersebut menciptakan persaingan ketat, yang akhirnya menimbulkan praktik-praktik tidak sehat. Banyak bank hanya terfokus pada pengumpulan dana sebanyak-banyaknya, tanpa memikirkan kemana dana tersebut harus disalurkan. Sementara itu, untuk mengatasi kondisi perekonomian yang semakin memanas, pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan uang ketat pada bulan Agustus 1990.

Kemampuan dalam memprediksi kebangkrutan akan memberikan keuntungan banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Bagi investor, kebangkrutan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya investasi atau bahkan hilangnya investasi secara keseluruhan. Sedangkan bagi kreditur, pernyataan bangkrut akan mengakibatkan kerugian sebagai akibat hilangnya tagihan pokok pinjaman piutang beserta bunganya. Bagi perusahaan sendiri dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu dengan mengatasi indikator kebangkrutan sejak dini akan ada banyak pihak yang dapat

diselamatkan. Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis resiko keuangan pada PT. Bank Mandiri dengan menggunakan metode Altman Z-Score diperoleh Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandir Tbk.

Perhitungan X1, X2, X3, X4, X5

Tahun	X1	X2	X3	X4	X5
2009	0,501	0,027	0,026	0,098	0,043
2010	0,518	0,031	0,031	0,102	0,045
2011	0,552	0,030	0,030	0,126	0,043

Perhitungan setelah di kalikan dengan bobot Z-Score

Tahun	X1* 1,2	X2*1,4	X3*3,3	X4*0,6	X5*1,0	Z-Score
2009	0,6012	0,0378	0,0858	0,0588	0,043	0,826
2010	0,6216	0,0434	0,1023	0,0612	0,045	0,873
2011	0,6624	0,042	0,099	0,0756	0,043	0,922

Tahun 2009 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,826. Berdasarkan kriteria Z-Score < 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2009 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2010 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,873. Berdasarkan kriteria Z-Score < 1,81 dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat

besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2010 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2011 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,922. Berdasarkan kriteria Z-Score $< 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2011 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis resiko keuangan pada PT. Bank Mandiri dengan menggunakan metode Altman Z-Score dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2009 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,826. Berdasarkan kriteria Z-Score $< 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2009 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

2. Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2010 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,873. Berdasarkan kriteria Z-Score $< 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2010 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.
3. Hasil analisis Z-Score Altman untuk kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2011 diperoleh nilai Z-Score sebesar 0,922. Berdasarkan kriteria Z-Score $< 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Sehingga dapat diketahui bahwa PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2011 memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar.

SARAN

Adanya berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Mandiri Tbk diharapkan lebih meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengoptimalkan seluruh aset yang ada untuk dapat menghasilkan laba serta menjamin kewajiban-kewajiban yang ada, sehingga menghindari risiko kebangkrutan.

2. Bagi investor diharapkan lebih teliti dan kritis dalam berinvestasi, khususnya terhadap perusahaan-perusahaan yang mempunyai risiko kebangkrutan, sehingga risiko kerugian dalam berinvestasi dalam diminimalisir.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan penelitian dengan menambahkan periode serta jumlah perusahaan sebagai obyek penelitian dan menambahkan metode dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, sehingga akan diperoleh hasil pengukuran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV ALFABETA.
- Hanafi, Mahmud. 2009. *Manajemen Resiko Edisi Kedua*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartikawati, Shinta. *Analisis Z-Score Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Pada Tujuh Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Gunadarma.
- Kamal, Ibrah Mustafa. 2002. *Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia (dengan menggunakan model Altman Z-score)*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kasmir. 2002. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Kuangan dan Manajemen Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Putro, Bayu Ade. 2009. *Analisis Rasio Keuanagan Dengan Metode Altman Z-Score Uuntuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. PURA BARUTAMA Kudus)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ratnasari, Apriyani Dwi. 2012. *Analisis Komparatif Resiko Keuangan Antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Reksoprayitno, Soediyono. 1992. *Perinsip-perinsip Dasar Manajemen Bank Umum Penerapannya Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Susilo, Y Sri. 2000. *Bank dan Lembaga Bukan Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.

www.bankmandiri.com

www.idx.co.id